

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PERILAKU HEDONIS PADA REMAJA

SANDRA DEWI

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara konsep diri dengan perilaku hedonis pada remaja. Konsep diri adalah kemampuan memandang pribadi sebagai individu dalam dimensi fisik, sosial, maupun psikologisnya yang diperoleh melalui pengalaman orang lain. (Remaja yang mempunyai konsep diri yang tinggi tidak akan mudah terpengaruh terhadap lingkungan sekitar, dapat mengatur emosi dan mudah berkomunikasi dengan baik).

Perilaku Hedonisa dalam perilaku individu yang mengutamakan kesenangan dan kenikmatan sebagai tujuan utama dalam hidupnya dan biasa dilakukan oleh anak baru gede atau remaja. Ada beberapa faktor yang menyebabkan munculnya Perilaku Hedonis yaitu konsep diri, kepercayaan diri dan harga diri.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester tiga Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta yang berlokasi di Jalan Let. Jen Sutoyo Mojosongo Surakarta. Alatukur yang digunakan adalah skala konsep diri dan skala perilaku hedonis. Skala konsep diri disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan Berzonsky (dalam Megasari, 2008). Skala perilaku hedonis yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Sunoto (1997).

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan tehnik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan menggunakan bantuan program *SPSS 17.0 Windows Release*. Hasil analisis diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar -0,413 dengan $p = 0,002$ ($p < 0,01$). Dengan demikian, hipotesis diterima dengan taraf signifikansi pada level sangat signifikan, yaitu bahwa ada hubungan yang negative antara konsep diri dengan perilaku hedonis pada remaja. Semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah perilaku hedonis, dan sebaliknya semakin rendah konsep diri maka semakin tinggi perilaku hedonis.

Kata kunci: konsep diri, remaja, perilaku hedonis